

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam persaingan antar perusahaan sangatlah ketat, oleh karena itu perusahaan harus memiliki strategi yang baik agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Jika suatu perusahaan tidak memiliki strategi yang baik, maka dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Setiap perusahaan tentunya mengharapkan keuntungan yang maksimal dengan hasil penjualan produknya. Maka, perusahaan harus dapat mengendalikan persediaan produknya dengan permintaan pasar.

Perusahaan haruslah menerapkan kebijakan pengendalian persediaan produknya dengan tujuan untuk memperoleh tingkat persediaan yang paling optimal agar biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin dan mencapai keuntungan yang maksimal. Dengan dilakukannya optimasi produksi maka perusahaan tidak akan lagi mengalami produksi yang berlebihan maupun kekurangan produksi, sehingga perusahaan pun dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dan hasil yang diperoleh pun lebih efisien (Andini & Slamet, 2016).

Namun persediaan yang berlebihan akan menimbulkan terjadinya produk sisa dan mengalami kerugian. Sebaliknya, apabila persediaan sedikit berarti perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Apabila ini terjadi maka perusahaan terancam kehilangan keuntungan yang seharusnya diperoleh. Untuk mengantisipasi pola konsumsi masyarakat yang berubah dari waktu ke waktu, perlu adanya penentuan jumlah produksi yang tepat yaitu menggunakan metode *newsvendor model* untuk mengetahui kuantitas produksi yang meminimalisir *spoiled* dan *lost sales* serta meningkatkan profit.

Toko Roti XYZ Surabaya menyediakan berbagai jenis roti, *cookies*, *cakes*, donat, *pastry*, dan roti manis lainnya. Setiap harinya Toko Roti XYZ Surabaya menentukan berapa jumlah roti yang akan diproduksi pada masing-masing jenisnya berdasarkan perkiraan permintaan konsumen. Sehingga permasalahan yang ditemukan yaitu tidak menentunya permintaan, apabila permintaan melebihi jumlah roti yang diproduksi maka menimbulkan adanya *stock out* atau *lost sales*. Hal ini menimbulkan kerugian berupa hilangnya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan lebih. Sementara itu, apabila jumlah roti yang diproduksi banyak dan tidak diimbangi dengan banyaknya permintaan maka akan timbul kerugian lain berupa roti sisa. Toko Roti XYZ Surabaya memproduksi roti yang bertahan sekitar 2 hari. Jika terdapat sisa, roti tersebut dijual lagi (*sale*) pada hari berikutnya dengan harga yang lebih murah.

Permasalahan yang terjadi dapat dimodelkan sebagai *newsvendor problem*. Metode *newsvendor problem* ini dipilih karena kesesuaian antara permasalahan aktual dengan karakteristik model yaitu adanya permintaan (*demand*) yang tidak menentu karena permintaan datang setelah dilakukan pembuatan roti. Selain itu, pembuatan roti hanya dilakukan satu kali pada setiap harinya dan pembuatan roti dilakukan lebih dulu sebelum datangnya permintaan sehingga *lead timenya* sebesar nol.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dibahas dalam latar belakang maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “*Berapakah jumlah roti yang akan diproduksi untuk setiap jenisnya agar memaksimalkan keuntungan ?*”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Menjawab penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah tercapainya hal sebagai berikut :  
“Menentukan jumlah roti yang akan diproduksi untuk setiap jenisnya agar memaksimalkan keuntungan”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Membantu dalam mengevaluasi sistem manajemen persediaan yang sedang berjalan, sehingga diharapkan dengan tulisan ini akan membantu dalam pemecahan masalah.

#### **2. Bagi Penulis**

Mendapatkan pengalaman dari studi kasus ini dan pengetahuan yang ada di perusahaan tentang sistem manajemen persediaan.

#### **3. Bagi Pembaca**

Diharapkan dapat melengkapi penelitian ini yang sudah ada dan dapat dijadikan tambahan ilmu untuk pembaca yang belum pernah mendengar akan penelitian ini.

### **1.5 Batasan Masalah**

Perlu adanya batasan-batasan yang jelas pada suatu penelitian mengenai apa yang akan diselesaikan pada penelitian ini. Berikut adalah Batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian pada industri pangan ini hanya terbatas pada harga dan variasi roti di cabang Toko Roti XYZ, Surabaya Selatan.

## 1.6 Asumsi

1. Variasi roti yang ditawarkan selama penelitian tidak berubah
2. Harga untuk setiap satu unit jenis roti selama penelitian tidak berubah
3. Konsumen membeli roti dengan harga yang sama jika roti yang diinginkan tidak ada.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu langkah untuk memudahkan dan mempelajari penulisan lebih teratur. Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Pendahuluan

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan sistem manajemen persediaan pada Toko Roti XYZ Surabaya, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

### 2. Landasan Teori

Menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penulisan sebagai acuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan adalah *Newsvendor Model* untuk mengetahui kuantitas produksi yang meminimalisir *spoiled* dan *lost sales* serta meningkatkan profit.

### 3. Metodologi Penelitian

Menjelaskan langkah-langkah penelitian untuk menyelesaikan masalah yang terjadi

### 4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Menjelaskan tentang pengumpulan dan hasil pengolahan data yang didapatkan dari data dokumentasi Toko Roti In d/h Tjwan Bo Jemursari, Surabaya.

5. Analisa Data

Menganalisa data tentang hasil pengumpulan dan pengolahan data yaitu tentang *Newsvendor Model*. untuk untuk mengetahui kuantitas produksi yang meminimalisir *spoiled* dan *lost sales* serta meningkatkan profit.

6. Penutup

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.